

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sarana bagi suatu badan usaha untuk menyajikan dan menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan dan hasil kinerjanya selama suatu periode akuntansi yang bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal. Suatu laporan keuangan yang wajar, dimana seluruh informasi yang disajikan bebas dari salah saji material merupakan laporan keuangan yang diharapkan seluruh pengguna laporan keuangan baik bagi pihak eksternal dan internal.

Kebutuhan akan laporan keuangan yang handal dan dapat dipercaya tersebut menyebabkan audit laporan keuangan menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Auditing akan memberikan keyakinan bahwa informasi yang tersaji dalam laporan keuangan adalah benar dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomis. Dan salah satu dari prosedur audit yang ada adalah dilakukannya *substantive test*.

Salah satu akun yang terdapat dalam neraca yaitu akun piutang usaha. Piutang usaha ini muncul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Besar-kecilnya nilai dari akun piutang usaha ini tergantung dari banyak tidaknya perusahaan dalam melakukan transaksi penjualan secara kredit. Jika perusahaan banyak melakukan transaksi penjualan secara kredit maka nilai dari akun piutang ini akan menjadi cukup material. Sehingga perusahaan perlu memperhatikan pengendalian internalnya terhadap akun piutang usaha ini. Pengendalian ini meliputi pengendalian dalam melakukan penagihan bagi piutang yang sudah jatuh tempo, pengendalian dalam memberikan batas pemberian kredit dan bahkan pengendalian untuk mempercepat perputaran dari piutang usaha. Nilai dari akun piutang usaha akan tertera pada laporan keuangan. Jika nilai akun piutang ini mengandung salah saji yang material maka dalam laporan keuangan badan usaha menjadi tidak wajar dan tidak dapat mencerminkan keadaan badan usaha yang sebenarnya.

Objek yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu laporan keuangan CV "X" periode 2009. Dimana CV "X" merupakan badan usaha distributor. Badan usaha ini mendistribusikan kertas dan badan usaha ini melakukan banyak transaksi penjualan secara kredit sehingga nilai dari akun piutangnya menjadi material.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, *Substantive Test*, Piutang